	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Sastra Indonesia	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ekranisasi	7920102042	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	13 Juli 2025

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. Phil. Moh. Rokib, M.A.; Dr. Ririe Rengganis, M.Hum.; M. Erwan Saing, M.A.	Prof. Dr. Setya Yuwana, M.A.	Drs. Parmin, M.Hum.

Model Pembelajaran	**Project Based Learning**	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	CPL-6	Menguasai teknik penerapan konsep-konsep kebahasaan dan kesastraan untuk meningkatkan pemahaman mengenai identitas keindonesiaan
	CPL-9	Mampu berkreasi di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta melakukan komunikasi dengan menggunakan media bahasa dan sastra Indonesia
	CPL-10	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi, serta menyusun deskripsi hasil kajian ilmiah
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK - 1	• Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penyelesaian masalah dan pengomunikasian gagasan ekranisasi sastra • Menguasai teori dalam kajian sastra ekranisasi, baik secara lisan/tulis • Mengambil keputusan strategis dalam menggunakan teori dalam ekranisasi sastra • Bertanggung jawab dan menunjukkan kepemilikan karakter iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh dalam penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan aplikasi teori dalam ekranisasi sastra
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-6	CPL-9	CPL-10
CPMK-1	✔		✔			✔	

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Deskripsi Singkat MK	Mampu mengembangkan penguasaan hakikat ekranisasi, konsep-konsep dasar ekranisasi hubungan prosa dengan film, proses ekranisasi yang mengacu pada gejala transformasi wahana dari fiksi seperti puisi, cerita rakyat, cerpen, novel, dan drama ke film, baik untuk ditayangkan ditelivisi maupun di bioskop layar lebar dan menerapkannya untuk membandingkan karya sastra dengan film maupun sebaliknya (konteks alih wahana), baik dalam bahasa yang sama maupun berbeda, melalui kegiatan terstruktur dan mandiri untuk menghasilkan produk (artikel/film sederhana/documenter) yang dipresentasikan	
Pustaka	**Utama :**	

1. Ajidarma, Seno Gumira. 2000. Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973—1992 . Yogyakarta: Bentang.
2. Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya. 2003. Andai Ia Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film . Jakarta: Lavie Publishing.
3. Budiman, Eriyandi. 1996. Pembahasan Novel dan Film: Ekranisasi . Bandung: Theme 76.
4. Damono, Sapardi. 2005. Pegangan Penelitian Sastra Bandingan . Jakarta: Pusat Bahasa.
5. Effendy, Heru.2002. Mari Membuat Film . Panduan: Yogyakarta.
6. Eneste, Pamusuk. 1991. Novel dan Film . Flores: Nusa Indah.
7. Hutcheon, Linda. 2006. Theory of Adaptation . New York: Roudledge.
8. Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.
9. Saptaria, Rikrik El. 2006. Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook . Bandung: Rekayasa Sains.

Pendukung :

1. Beberapa film pendek yang berasal dari karya sastra

Dosen Pengampu	Dr. Ririe Rengganis, S.S., M.Hum.

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Memahami sejarah dan konsep-konsep dasar alih wahana dari fiksi ke filmMenerapkan dasar-dasar sejarah dan konsep alih wahana dari prosa ke film	Menjelaskan sejarah dan konsep-konsep dasar alih wahana dari fiksi ke film	**Kriteria:** 1.4: uraian benar 2.3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 3.2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 4.1: uraiannya salah **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Diskusi 2 X 45		**Materi:** Memahami sejarah dan konsep-konsep dasar alih wahana dari fiksi ke filmMenerapkan dasar-dasar sejarah dan konsep alih wahana dari prosa ke film **Pustaka:** *Budiman, Eriyandi. 1996. Pembahasan Novel dan Film: Ekranisasi . Bandung: Theme 76.* **Materi:** Memahami sejarah dan konsep-konsep dasar alih wahana dari fiksi ke filmMenerapkan dasar-dasar sejarah dan konsep alih wahana dari prosa ke film **Pustaka:** *Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.*	5%

2	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu menguasai hubungan film dengan genre sastra Menguasai film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis film Mampu mengidentifikasi film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis	Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis	**Kriteria:** 1. Skor 2. Rubrik 3. 4 4. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5. 3 6. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7. 2 8. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9. 1 10. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan penugasan 2 X 50		**Materi:** Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis **Pustaka:** *Ajidarma, Seno Gumira. 2000. Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973—1992 . Yogyakarta: Bentang.* **Materi:** Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis **Pustaka:** *Budiman, Eriyandi. 1996. Pembahasan Novel dan Film: Ekranisasi . Bandung: Theme 76.*	5%

3	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu menguasai hubungan film dengan genre sastra Menguasai film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis film Mampu mengidentifikasi film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis	Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan penugasan 2 X 50		**Materi:** Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis **Pustaka:** *Effendy, Heru.2002. Mari Membuat Film . Panduan: Yogyakarta.* **Materi:** Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis **Pustaka:** *Saptaria, Rikrik El. 2006. Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook . Bandung: Rekayasa Sains.*	5%
4	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu menguasai hubungan film dengan genre sastra Menguasai film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis film Mampu mengidentifikasi film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis	Memahami film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan	Diskusi dan penugasan 2 X 50		**Materi:** Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu menguasai hubungan film dengan genre sastra Menguasai film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis film Mampu mengidentifikasi film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis **Pustaka:** *Ajidarma, Seno Gumira. 2000. Layar Kata: Menengok 20 Skenario*	5%

			dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif			*Pemenang Citra FFI 1973 —1992 . Yogyakarta: Bentang.* **Materi:** Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu menguasai hubungan film dengan genre sastra Menguasai film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis film Mampu mengidentifikasi film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis **Pustaka:** *Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya. 2003. Andai la Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film . Jakarta: Lavie Publishing.* **Materi:** Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu menguasai hubungan film dengan genre sastra Menguasai film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis film Mampu mengidentifikasi film dan genre sastra masa kini, skenario, sejarah film dan kesusastraan, dan jenis-jenis **Pustaka:** *Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.*	

5	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami fiksi sebagai bahan film cerita Menguasai materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita Mampu mengidentifikasi proses puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan Penilaian Kinerja 2 X 50		**Materi:** Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita **Pustaka:** *Hutcheon, Linda. 2006. Theory of Adaptation . New York: Roudledge.* **Materi:** Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita **Pustaka:** *Eneste, Pamusuk. 1991. Novel dan Film . Flores: Nusa Indah.*	5%

6	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami fiksi sebagai bahan film cerita Menguasai materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita Mampu mengidentifikasi proses puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan Penilaian Kinerja 2 X 50		**Materi:** Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita **Pustaka:** *Budiman, Eriyandi. 1996. Pembahasan Novel dan Film: Ekranisasi . Bandung: Theme 76.* **Materi:** Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita **Pustaka:** *Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya. 2003. Andai Ia Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film . Jakarta: Lavie Publishing.*	5%

7	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami fiksi sebagai bahan film cerita Menguasai materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita Mampu mengidentifikasi proses puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Tes	UTS 2 X 50	UTS	**Materi:** Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita **Pustaka:** *Budiman, Eriyandi. 1996. Pembahasan Novel dan Film: Ekranisasi . Bandung: Theme 76.* **Materi:** Menentukan perubahan materi puisi, cerpen, novel, drama, cerita rakyat sebagai bahan film cerita **Pustaka:** *Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.*	5%
8	Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester	**Kriteria:** Ujian Tengah Semester **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Ujian Tengah Semester 2 X 50		**Materi:** UTS **Pustaka:** *Budiman, Eriyandi. 1996. Pembahasan Novel dan Film: Ekranisasi . Bandung: Theme 76.* **Materi:** UTS **Pustaka:** *Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya. 2003. Andai Ia Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film . Jakarta: Lavie Publishing.*	10%

9	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film Memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film	Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan Penilaian produk 2 X 50		**Materi:** Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film Memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film **Pustaka:** *Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.* **Materi:** Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film Memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film **Pustaka:** *Effendy, Heru.2002. Mari Membuat Film . Panduan: Yogyakarta.*	5%

10	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film Memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film	Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan Penilaian produk 2 X 50		**Materi:** Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film **Pustaka:** *Saptaria, Rikrik El. 2006. Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook . Bandung: Rekayasa Sains.* **Materi:** Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film **Pustaka:** *Ajidarma, Seno Gumira. 2000. Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973—1992 . Yogyakarta: Bentang.*	5%

11	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film Memahami transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film	Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film	**Kriteria:** 1. Skor 2. Rubrik 3. 4 4. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5. 3 6. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7. 2 8. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9. 1 10. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi dan Penilaian produk 2 X 50		**Materi:** Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film **Pustaka:** *Effendy, Heru.2002. Mari Membuat Film . Panduan: Yogyakarta.* **Materi:** Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film **Pustaka:** *Hutcheon, Linda. 2006. Theory of Adaptation . New York: Roudledge.*	5%

12	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami skema pendekatan yang dapat digunakan menganalisa, pendekatan semiotik, dan pendekatan intertekstual Mampu mengidentifikasi	Menjelaskan skema pendekatan yang dapat digunakan menganalisa, pendekatan semiotik, dan pendekatan intertekstual	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan Penilaian kinerja 2 X 50		**Materi:** Menjelaskan transformasi dari fiksi ke skenario (praproduksi film), produksi, dan pasca produksi film **Pustaka:** *Damono, Sapardi. 2005. Pegangan Penelitian Sastra Bandingan . Jakarta: Pusat Bahasa.*	5%

13	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu memahami skema pendekatan yang dapat digunakan menganalisa, pendekatan semiotik, dan pendekatan intertekstual Mampu mengidentifikasi	Menjelaskan skema pendekatan yang dapat digunakan menganalisa, pendekatan semiotik, dan pendekatan intertekstual	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan Penilaian kinerja 2 X 50		**Materi:** Menjelaskan skema pendekatan yang dapat digunakan menganalisa, pendekatan semiotik, dan pendekatan intertekstual **Pustaka:** *Damono, Sapardi. 2005. Pegangan Penelitian Sastra Bandingan . Jakarta: Pusat Bahasa.*	5%

14	Menguasai praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual Mampu bertanggung jawab dengan presentasi/tugas secara mandiri/kelompok	Terampil praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan penilaian kinerja 2 X 50		**Materi:** Terampil praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual **Pustaka:** *Effendy, Heru.2002. Mari Membuat Film . Panduan: Yogyakarta.*	5%

15	Menguasai praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual Mampu bertanggung jawab dengan presentasi/tugas secara mandiri/kelompok	Terampil praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan penilaian kinerja 2 X 50		**Materi:** Terampil praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual **Pustaka:** *Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.*	5%

16	Menguasai praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual Mampu bertanggung jawab dengan presentasi/tugas secara mandiri/kelompok	Terampil praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual	**Kriteria:** 1.Skor 2.Rubrik 3.4 4.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 5.3 6.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 7.2 8.Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 9.1 10.Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id. **Bentuk Penilaian** : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan penilaian kinerja 2 X 50	UAS	**Materi:** Terampil praktik pengkajian ekranisasi melalui pendekatan semiotik dan intertekstual **Pustaka:** *Iskandar, Eddy D. 1987. Mengenal Perfilman Nasional . Bandung: Rosda.*	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	38.33%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	53.33%
3.	Penilaian Portofolio	3.33%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	2.5%
5.	Tes	2.5%
		99.99%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1 Sastra Indonesia	**UPM** Program Studi S1 Sastra Indonesia
Drs. Parmin, M.Hum.	
NIDN 0007106703	NIDN

VALID